

Pelatihan Menulis pada Siswa-Siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang

Rikardus Febrio^{1*}, Emanuel Kosat², Meylisa Yulastuti Sahan³
Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

**Email Korespondensi: rychardfebrio5@gmail.com*

How to cite: Febrio, R., Kosat, E., & Sahan, M. Y. (2026). Pelatihan Menulis pada Siswa-Siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 3(4), 312-318. <https://doi.org/10.71094/jppmi.v3i4.453>

Received: 21-08-2026

Revised: 31-08-2026

Accepted: 19-09-2026

Published: 25-09-2026



Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: Writing is an essential skill for students to communicate ideas, thoughts, and experiences in an organized manner while developing critical and creative thinking skills. However, some students still experience difficulties in generating ideas, constructing sentences, selecting appropriate words, and developing written content. This community service activity aimed to improve students' understanding and writing skills through a writing training program. The activity was conducted on June 10, 2026, at SMPS St. Antonius Padua-Leworahang, involving 21 seventh-grade students from Class VII A. The methods included socialization, material presentation, discussion, writing practice, mentoring, and evaluation. The results indicated that the students responded positively and actively participated throughout the training. The students were able to express simple ideas in written form, although several weaknesses remained in the use of spelling, word choice, sentence construction, and content development. The combination of instructional materials, practical exercises, and mentoring provided students with direct experience in developing their writing skills. Therefore, writing training can serve as an effort to improve students' understanding, writing skills, and confidence and should be implemented continuously.

Keywords: writing training, writing skills, junior high school students, writing practice, student mentoring.

Abstrak: Kemampuan menulis merupakan keterampilan penting bagi siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pengalaman secara teratur serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menyusun kalimat, memilih kata, dan mengembangkan tulisan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa melalui pelatihan menulis. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Juni 2026 di SMPS St. Antonius Padua-Leworahang dengan melibatkan 21 siswa kelas VII A. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, praktik menulis, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif dan terlibat aktif selama pelatihan. Siswa mampu menuangkan ide sederhana ke dalam bentuk tulisan, meskipun masih ditemukan kekurangan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan isi. Pelatihan yang memadukan materi, praktik, dan pendampingan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis. Dengan demikian, pelatihan menulis dapat menjadi upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa serta perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pelatihan menulis, keterampilan menulis, siswa SMP, praktik menulis, pendampingan siswa.

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi siswa karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga membantu siswa dalam menyampaikan gagasan secara tertulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Selain itu, kemampuan menulis perlu terus dikembangkan melalui proses pembelajaran karena menulis menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai bentuk tulisan (Zahrina & Qomariyah, 2018).

Lebih lanjut, kemampuan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, tetapi juga memiliki peran dalam mendukung perkembangan kemampuan berpikir siswa. Selain sebagai sarana komunikasi, kegiatan menulis juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan demikian, kemampuan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa, tetapi juga mendukung perkembangan cara berpikir siswa dalam proses pembelajaran (Nurazizah & Darmayanti, 2024).

Oleh karena itu, pembiasaan dan latihan menulis sejak sekolah menjadi hal yang penting. Kegiatan menulis yang dilakukan secara terarah dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi sekaligus membangun keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Pembelajaran menulis juga perlu dilakukan dengan metode yang bervariasi agar siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih terdorong untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan (Putra et al., 2026).

Meskipun demikian, kegiatan menulis masih menjadi salah satu hal yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Kesulitan tersebut dapat terlihat ketika siswa mengalami kebingungan dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, memilih kata, maupun menyusun tulisan menjadi sebuah teks yang baik. Penelitian Nugraha dan Doyin (2020) menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis dapat disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, imajinasi, dan kreativitas ketika menulis.

Pelatihan menulis menjadi salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Melalui pelatihan, siswa dapat memperoleh pemahaman dasar tentang menulis, kemudian menerapkannya melalui praktik. Kegiatan seperti ini juga dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan gagasan melalui tulisan. Penelitian Fitriani dan Doyin (2021) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menulis yang dilakukan secara terarah dapat meningkatkan kemampuan menulis sekaligus membuat siswa lebih antusias, bersemangat, dan percaya diri.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan menulis pada siswa-siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan kemampuan menulis secara langsung. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menuangkan ide, menyusun tulisan dengan baik, serta memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan kemampuan menulis dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPS St. Antonius Padua-Leworahang pada Rabu, 10 Juni 2026. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas VII A yang berjumlah 21 orang, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, dan praktik menulis. Pemilihan metode tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai dasar-dasar menulis, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan materi yang telah diberikan. Penggunaan metode yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi, dan praktik juga diterapkan

dalam kegiatan pelatihan menulis bagi siswa karena dapat mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran (Prasetya et al., 2024)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, peserta, dan teknis kegiatan. Koordinasi awal dengan kepala sekolah dilakukan pada 8 Juni 2026 di ruang guru SMPS St. Antonius Padua-Leworahang. Tahap persiapan penting dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan peserta dan kondisi sekolah.



Gambar 1. Mahasiswa bertemu dengan Kepala Sekolah

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya kemampuan menulis bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penulis memberikan materi mengenai pengertian menulis, cara menemukan dan mengembangkan ide, menyusun kalimat dan paragraf, serta memperhatikan penggunaan bahasa dalam tulisan. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan pemaparan materi, diskusi, dan aktivitas peserta dapat membantu siswa lebih aktif dalam mengembangkan gagasan serta keterampilan menulis (Pratiwi et al., 2025).

Setelah materi dan diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik menulis. Siswa diminta menentukan topik yang dekat dengan pengalaman mereka kemudian mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah tulisan. Selama praktik berlangsung, tim memberikan pendampingan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menyusun kalimat, maupun mengembangkan tulisan. Metode praktik terbimbing dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan materi secara langsung. Pendampingan selama proses menulis juga penting karena siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis. Kegiatan pelatihan menulis yang memadukan teori, praktik, dan pendampingan dapat membantu siswa menghasilkan tulisan secara lebih mandiri (Cleopatra et al., 2023).

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa selama kegiatan, kemampuan siswa memahami materi, serta hasil tulisan yang dihasilkan setelah mengikuti pelatihan. Hasil tulisan siswa diperhatikan berdasarkan kemampuan dalam menentukan ide, mengembangkan isi tulisan, menyusun kalimat, dan menggunakan bahasa yang sesuai. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui tanya jawab secara sederhana untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana kegiatan pelatihan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Tahapan evaluasi dalam

kegiatan pengabdian diperlukan untuk mengetahui hasil kegiatan sekaligus menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Evaluasi kegiatan dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta dan penilaian terhadap hasil tulisan untuk mengetahui perkembangan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan (Prasetya et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Menulis pada Siswa-Siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang” dilaksanakan pada Rabu, 10 Juni 2026 dan diikuti oleh 21 siswa kelas VII A yang terdiri atas 10 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik menulis. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa selama kegiatan, baik ketika mengikuti penyampaian materi, menjawab pertanyaan, maupun ketika melakukan praktik menulis. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran penting karena kegiatan menulis membutuhkan kesempatan bagi peserta untuk secara langsung mengembangkan dan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan (Nurazizah & Darmayanti, 2024).

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya kemampuan menulis dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan penjelasan bahwa menulis tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan ide, pengalaman, dan informasi kepada orang lain. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan pembahasan mengenai cara menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun kalimat, serta membuat tulisan yang runtut dan mudah dipahami. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diberikan.

Setelah memperoleh materi, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan menulis dengan memilih topik yang dekat dengan kehidupan dan pengalaman mereka. Pada tahap ini, siswa mulai mencoba menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan pendampingan dari tim pelaksana. Pendampingan dilakukan dengan membantu siswa menemukan ide, menyusun kalimat, dan mengembangkan isi tulisan. Kegiatan praktik secara langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pemahaman yang telah diperoleh dan membiasakan diri dalam menuangkan gagasan melalui tulisan. Kegiatan menulis yang dilakukan secara berulang dan disertai arahan dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa (Sumyati, 2021).



Gambar 2. Para siswa sedang praktik menulis

Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menuangkan ide sederhana ke dalam bentuk tulisan. Namun, masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan isi tulisan. Meskipun demikian, siswa menunjukkan keterlibatan dan antusiasme selama proses praktik berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam menyampaikan gagasan melalui tulisan. Pelatihan yang memadukan penyampaian materi, praktik, dan pendampingan dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan pelatihan menulis dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Pembahasan

Selama proses penyampaian materi dan diskusi, terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan mengembangkan gagasan menjadi sebuah tulisan. Beberapa siswa juga masih ragu dalam menyusun kalimat dan menentukan kata yang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis membutuhkan latihan dan pendampingan secara langsung. Hal ini sejalan dengan Mursidin et al. (2025) yang menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang mudah dipahami, ringkas, dan terorganisasi sehingga diperlukan kegiatan pelatihan untuk memperkuat keterampilan menulis siswa.

Penggunaan latihan dan pendampingan dalam kegiatan menulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan materi secara langsung. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai teori menulis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mencoba menulis berdasarkan ide dan pengalaman mereka sendiri. Pendampingan dari tim pelaksana membantu siswa dalam menemukan ide, menyusun kalimat, dan mengembangkan isi tulisan. Hal ini sejalan dengan Saputry et al. (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan kepada siswa memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan materi secara langsung melalui praktik.

Temuan dari hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kekurangan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan isi tulisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak dapat berkembang secara instan, tetapi membutuhkan latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Temuan serupa juga terlihat dalam kegiatan pelatihan menulis pada siswa yang menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi dengan baik, tetapi masih memerlukan bimbingan dalam menghasilkan tulisan secara optimal (Maemunah et al., 2023).

Pelaksanaan pelatihan juga memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam menyampaikan gagasan melalui tulisan. Siswa tidak hanya belajar mengenai cara menulis, tetapi juga belajar mengembangkan ide, menyusun informasi secara runtut, dan berani menunjukkan hasil tulisannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan menulis dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang menggabungkan penyampaian materi dengan praktik langsung membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman dan pengalaman siswa dalam menulis. Kegiatan yang menggabungkan penyampaian materi, praktik, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami sekaligus menerapkan materi yang diperoleh. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pelatihan menulis kreatif pada siswa SMP yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa (Nuzula et al., 2026). Dengan demikian, kegiatan pelatihan menulis perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam menemukan ide, menyusun kalimat, memilih kata, dan mengembangkan tulisan dapat semakin meningkat.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan menulis pada siswa-siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Pelaksanaan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami cara menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun kalimat, serta menuangkan pengalaman ke dalam bentuk tulisan. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide sederhana, meskipun masih ditemukan kendala dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pengembangan isi tulisan. Kegiatan ini juga menunjukkan keterlibatan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran serta memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan gagasan melalui tulisan.

Secara khusus, kegiatan ini telah memberikan pengalaman awal kepada siswa dalam menerapkan dasar-dasar menulis melalui praktik langsung dan pendampingan. Namun, berdasarkan evaluasi yang tersedia, kegiatan ini belum memberikan bukti kuantitatif yang cukup untuk menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan menulis secara terukur. Oleh karena itu, pelatihan menulis perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui latihan dan pendampingan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menemukan ide, menyusun kalimat, memilih kata, menggunakan ejaan, dan mengembangkan isi tulisan secara lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Mahasiswa sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah desa Lewobelen, orang tua, guru guru, serta tokoh masyarakat dan tidak lupa juga untuk siswa siswi SMPS St. Antonius Padua-Leworahang yang telah mendukung terlaksananya program kegiatan dengan memberikan ruang dan waktu dan kesempatan bagi mahasiswa KKN-T Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Terima kasih juga karena telah memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk membagi sedikit ilmu baru kepada siswa siswi di SMP. Terima kasih kepada juga kepada dosen pendamping lapangan, yang sudah mendampingi hingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dan terima kasih juga kepada seluruh peserta MBKM yang juga ikut serta membantu selama terlaksananya program pelatihan menulis.

Daftar Pustaka

- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Dja'far, I. H., Widiarto, T., Sutina, S., & Widiyarto, S. (2023). Penyuluhan menulis cerpen pada siswa SMPN Terbuka 23 Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 499–505. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.382>
- Fitriani, A., & Doyin, M. (2021). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci pada Peserta Didik Kelas VII*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 52–60. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v10i1.43710>
- Maemunah, S., Sari, F. A., Utami, A. P., Mulyani, A., Manal, M. F., & Nurdiana, E. (2023). Pelatihan menulis puisi pada siswa dan siswi MTs Assa'Idiyyah Cipanas. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 368–371. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1656>
- Mursidin, M., Nonci, J., Imran, M. C., Indahyanti, R., Sulviana, S., Nurjannah, S., Ayumi, M., & Ramadhani, A. (2025). Penguatan keterampilan menulis siswa melalui pelatihan menulis berita. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1518–1522. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.42466>
- Nugraha, C., & Doyin, M. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Bermuatan Nilai Toleransi Menggunakan Model Copy The Master Berbantuan Media Film*

- Animasi bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 11 Semarang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 32–41. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.35034>
- Nurazizah, S. A., & Darmayanti, M. (2024). *Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis*. Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra, 25. <https://doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236.337-358>
- Nuzula, K., Syaripudin, A., Turama, A. R., Gunaika, R., Siwi, U. R., & Sholikhah, H. A. (2026). Pelatihan peningkatan keterampilan menulis kreatif berbasis budaya lokal Ogan Ilir melalui media slide interaktif untuk siswa SMPN 2 Indralaya. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 167–177. <https://doi.org/10.29303/jppm.v9i1.10770>
- Prasetya, K. H., Kusuma, D. A., Syahamah, A., Marsela, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan menulis teks cerita pendek sebagai keterampilan bahasa pada siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494-1501. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>
- Prasetya, R. A., Anantama, M. D., Gustira, Y. D., & Liswati, K. N. (2024). Pelatihan Menulis Cerpen Berwawasan Ekologis Bagi Siswa Sma Yp Unila Bandar Lampung. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 105-114. <http://dx.doi.org/10.23960/ELA>
- Pratiwi, R. T., Nuryatin, A., Agustina, D., Fazrin, K. R., Agustira, D., Suryani, Y., ... & Rohmawati, N. A. (2025). Pelatihan Literasi Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa SMPN 2 Kadugede. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 63-71. <https://dedikasi.dekhalisa.id/index.php/pub/article/view/13>
- Putra, I. K. A., et al. (2026). *Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar dalam Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Widya Accarya, 17(1), 50–59. <https://doi.org/10.46650/wa.17.1.1714.5059>
- Putri, A. K., Putra, Y. M., Fitriah, S., Triandana, A., & Amri, U. (2025). Peningkatan keterampilan menulis fiksi remaja melalui pelatihan bagi siswa SMPN 1 Muaro Jambi. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/est.v4i2.48921>
- Saputry, D., Sabila, A., & Shany, A. (2024). Pelatihan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 56–61. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v8i1.2365>
- Sumyati, P. (2021). Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui penerapan kegiatan menulis jurnal dan pemanfaatannya untuk penilaian otomatis pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Darmaraja Kabupaten Sumedang. *SpoRTIVE*, 6(1), 134-151. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/39124>
- Zahrina, L. N., & Qomariyah, U. (2018). Peningkatan keterampilan menulis teks cerita fantasi melalui strategi *joyful learning* untuk siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 64–71. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v7i2.25746>